

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah “penelitian yang sarat dengan nuansa angka-angka dalam teknik pengumpulan data lapangan”. Dalam analisis data, metode penelitian kuantitatif memerlukan bantuan perhitungan ilmu statistik, baik statistik deskriptif maupun inferensial (yang menggunakan rumus-rumus statistik non-parametrik).¹

Menurut sumber data atau informasi yang diperoleh dalam penelitian, maka data akan ditunjang dengan penelitian lapangan (*field research*). Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian di CV. Fairuz Group Wonorejo Karanganyar Demak.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di CV. Fairuz Group Wonorejo Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan pada bulan januari 2020 sampai selesai di CV. Fairuz Group Wonorejo Karanganyar Demak.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah “keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya”². Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah karyawan CV. Fairuz Group Wonorejo Karanganyar Demak sebanyak 200 karyawan dalam jangka waktu satu bulan.

¹ Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016), 47.

² V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 80.

2. Sampel

Sampel adalah “bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian”. Apabila populasi besar, peneliti tidak akan mengambil semua populasi untuk penelitian, misal karena terbatasnya dana, waktu, dan tenaga maka peneliti dapat menggunakan beberapa sampel yang diambil dari populasi tersebut. Untuk sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili dan harus valid.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan berdasarkan metode *slovin* sebagai alat ukur untuk menghitung ukuran sampel karena jumlah populasi yang diketahui lebih dari 67 responden. Jumlah karyawan CV. Fairuz Group Wonorejo sebanyak 200 orang, maka penulis menggunakan rumus *slovin* agar peneliti dapat lebih mudah, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = standard eror

Sehingga jumlah sampel yang akan diambil yaitu:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{200}{1 + 200(0.1)^2} \\ &= \frac{200}{3} \\ &= 66.6 \text{ (67)} \end{aligned}$$

Dengan demikian, maka dari jumlah populasi yaitu 200 responden diperoleh dari ukuran sampel sebesar 67 responden sampel penelitian. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah *sampling incidental* (sampel kebetulan) yaitu “siapa saja yang secara kebetulan/ *incidental* bertemu dengan peneliti

dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data”.³

D. Desain Variabel

Desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model atau *blue print* penelitian.⁴

Variabel penelitian adalah “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.⁵ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

1. Variabel bebas (Independen variable)

Variabel bebas disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent* atau disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. SEM *structural equation modelling* atau pemodelan persamaan struktural, variabel independen disebut sebagai variabel eksogen. Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah stres kerja, konflik kerja dan kepuasan kerja.

2. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam SEM *structural equation modelling* atau pemodelan persamaan struktural, variabel dependen disebut sebagai variabel

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2012), 122.

⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 71.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2012), 59.

indogen.⁶ Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah kinerja karyawan di CV. Fairuz Group.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah “variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrument, serta sumber pengukuran berasal dari mana”.⁷

1. Variabel stres kerja (X1)

Stres kerja adalah “perasaan tertekan yang dialami karyawan dalam menghadapi pekerjaan”. Dalam variabel stres kerja menggunakan skala likert. Indikator dari variabel stres kerja adalah:

- a. Beban kerja.
- b. Tuntutan pekerjaan.
- c. Permasalahan dalam keluarga.
- d. Komunikasi.
- e. Peraturan.
- f. Sikap pemimpin.

2. Variabel Konflik kerja (X2)

Konflik adalah “sebuah persepsi yang berbeda dalam melihat suatu situasi dan kondisi yang selanjutnya terapkan dalam bentuk aksi-aksi sehingga telah menimbulkan pertentangan dengan pihak-pihak tertentu”. Dalam variabel konflik kerja menggunakan skala likert. Indikator dari variabel konflik kerja adalah:

- a. Perbedaan pendapat antara karyawan atau pimpinan
- b. Adanya rasa ketidakadilan dalam bekerja
- c. Permasalahan pribadi antar karyawan
- d. Komunikasi yang buruk dalam bekerja
- e. Ketidakpercayaan antar karyawan dalam bekerja
- f. Adanya permasalahan dalam diri sendiri

3. Variabel Kepuasan kerja (X3)

Kepuasan kerja adalah “sikap umum terhadap pekerjaan seseorang, yang menunjukkan perbedaan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 59.

⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 77.

antara jumlah penghargaan yang diterima pekerja dan jumlah yang mereka yakini seharusnya mereka terima”. Dalam variabel kepuasan kerja menggunakan skala likert. Indikator dari variabel kepuasan kerja adalah:

- a. Upah/gaji
 - b. Promosi jabatan
 - c. *Benefit* (keuntungan)
 - d. *Co-workers* (rekan kerja)
 - e. *Nature of work*
4. Kinerja karyawan (Y)
- Kinerja adalah “hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi baik organisasi tersebut bersifat *profit oriented* dan *non profit oriented* yang dihasilkan selama satu periode waktu”. Dalam variabel dependen kinerja karyawan menggunakan skala likert. Indikator dari variabel kinerja karyawan adalah:
- a. Prestasi kerja
 - b. Tanggung jawab
 - c. Kejujuran
 - d. Kerjasama
 - e. Kecepatan dan ketepatan kerja

F. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji validitas

Uji validitas menunjukkan sejauhmana suatu alat ukur itu mengukur sesuatu⁸. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. *Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur*. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.⁹

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan

⁸ Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016), 188.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2012), 172-173.

ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu.¹⁰

Uji validitas ini untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Uji validitas ini diukur dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel.

Uji signifikan dilakukan dengan cara membandingkan nilai hitung korelasi dengan nilai hitung r tabel pada *degree of freedom* (df) = $n-k$, dimana n : jumlah sampel dan k : jumlah konstruk. Jika r hitung (untuk r tiap butir dapat dilihat dalam kolom *Corrected Item- Total Correlation*) lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, maka butir atau pertanyaan tersebut dikatakan valid.¹¹

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah “indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat ukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, alat tersebut reliabel. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat ukur dalam mengukur gejala yang sama”.¹² Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistic cronbach alpha. Kriteria dikatakan reliabel apabila nilai yang didapat dalam proses pengukuran dengan uji statistic cronbach alpha $> 0,60$. dan sebaliknya jika cronbach alpha diketemukan angka koefisien lebih kecil ($<0,60$) , maka dikatakan tidak reliabel.¹³

¹⁰ Wiratna Sujarweni, *Statistic Untuk Bisnis & Ekonomi*, (Jogjakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 161.

¹¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Edisi Pertama, Mibarda Publishing Dan Media Ilmu Press, 2015), 100.

¹² Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016), 189.

¹³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Edisi Pertama, Mibarda Publishing Dan Media Ilmu Press, 2015), 97-99.

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.¹⁴

Bagaimana mendeteksi adanya tidaknya multikolonieritas?

- a. Apabila korelasi antara dua variabel bebas lebih tinggi dibanding korelasi salah satu atau kedua variabel bebas tersebut dengan variabel terikat.
- b. bila korelasi antara dua variabel bebas melebihi 0,8 maka multikolonieritas menjadi masalah yang serius.
- c. Adanya statistik F dan koefisien determinasi yang signifikan namun diikuti dengan banyaknya statistik t yang tidak signifikan. Perlu diuji apakah sesungguhnya X_1 atau X_2 secara sendiri-sendiri tak mempunyai pengaruh terhadap Y, atau adanya multikolonieritas yang serius menyebabkan koefisien mereka menjadi tidak signifikan. Bila dengan menghilangkan salah satu, yang lainnya menjadi signifikan, besar kemungkinan ketidak signifikanan variabel tersebut disebabkan adanya multikolonieritas yang serius.¹⁵

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas

¹⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 105.

¹⁵ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: AMP YKPN, 2001), 114.

dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar).¹⁶

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Apabila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.¹⁷

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara membagikan kuesioner kepada responden. Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang lebih efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung.¹⁸

Metode ini digunakan untuk memperoleh data melalui pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada karyawan di CV. Fairuz Group mengenai pengaruh stres kerja konflik kerja kepuasan kerja terhadap kinerja

¹⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 139.

¹⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, 160.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 199.

karyawan. Data tersebut digunakan untuk olah data peneliti sebagai instrument data mentah yang kemudian diolah melalui SPSS. Dalam penelitian ini kuesioner disusun dengan menggunakan *skala likert*. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Dalam hal ini responden akan memberikan penilaian atau pendapat terhadap jawaban dari kuesioner. Jawaban setiap instrumen tersebut akan diberi skor, yaitu¹⁹ :

- | | |
|------------------------------|-----|
| a. Sangat Setuju (SS) | : 5 |
| b. Setuju (S) | : 4 |
| c. Netral (N) | : 3 |
| d. Tidak Setuju (TS) | : 2 |
| e. Sangat Tidak Setuju (STS) | : 1 |

2. Observasi

Observasi atau pengamatan yaitu “kegiatan keseharian manusia yang menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Oleh karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya. Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan pancaindra penelitian”. Hasil data yang diperoleh dari observasi yaitu sejarah, visi misi berdirinya perusahaan CV. Fairuz Group yang didapat langsung dari pemilik perusahaan tersebut.

¹⁹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Edisi Pertama, Mibarda Publishing Dan Media Ilmu Press, 2015), 93.

I. Sumber data

Sumber data menurut cara memperolehnya dari dua sumber yaitu primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan narasumber, kelompok fokus dan panel atau juga data responden melalui kuesioner. Data yang telah diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Data sekunder merupakan “data yang diperoleh dari catatan, buku, dan majalah yang berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya. Data yang didapat dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data”.²⁰

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer atau data yang didapatkan peneliti langsung dari sumber aslinya. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data melalui observasi dan jawaban atas kuesioner yang diberikan kepada karyawan CV. Fairuz Group Wonorejo Karanganyar Demak.

J. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan jika peneliti bermaksud memprediksi bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).²¹

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (stres kerja, konflik kerja dan kepuasan kerja) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan). Adapun bentuk persamaan regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

²⁰ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 89.

²¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), 275.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan:

Y = kinerja karyawan

a = Konstanta

X₁ = stres kerja

X₂ = konflik kerja

X₃ = kepuasan kerja

e = Standart Error

β₁ = Koefisien regresi variabel stress kerja

β₂ = Koefisien regresi variabel konflik kerja

β₃ = koefisien regresi variabel kepuasan kerja

2. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Pengujian secara parsial ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (Stres Kerja, Konflik Kerja, Dan Kepuasan Kerja) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (kinerja karyawan). Rumus t hitung pada analisis regresi adalah

$$t_{\text{hitung}} = \frac{bi}{Sbi}$$

Keterangan:

bi= Koefisien regresi variabel

Sbi= Standart error variabel

Pengujian ini dilakukan dengan uji t pada tingkat keyakinan 95% dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Dengan menggunakan nilai probabilitas signifikan.
 - 1) Jika tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan Ho diterima, sebaliknya Ha ditolak.
 - 2) Jika tingkat signifikan lebih kecil 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak, sebaliknya Ha diterima.²²

²² Duwi Prayitno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Jakarta: PT Buku Seru, 2010), 69.

- b) Dengan membandingkan t hitung dengan t tabel
- 1) Jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima, sebaliknya H_a ditolak.
 - 2) Jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak, sebaliknya H_a diterima.²³

3. Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Uji simultan F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. F hitung dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

K = Jumlah variabel independen

n = Banyaknya sampel

R = Koefisien determinasi

Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol atau $H_0: \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$ artinya adalah stress kerja, konflik kerja dan kepuasan kerja secara simultan tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hipotesis alternatif (H_a), ada pengaruh stress kerja, konflik kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan.

- a. Dengan menggunakan nilai probabilitas signifikan
 - 1) Jika nilai signifikan lebih besar 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, sebaliknya H_a ditolak.
 - 2) Jika tingkat signifikan lebih kecil 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, sebaliknya H_a diterima.
- b. Dengan membandingkan F hitung dengan F tabel
 - 1) Jika $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$ maka H_0 diterima, sebaliknya H_a ditolak.

²³ Duwi Prayatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan Spss 20* (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), 141.

2) Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak, sebaliknya H_a diterima.²⁴

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap Y, digunakan rumus koefisien determinasi (R^2) dengan cara “mengkuadratkan nilai koefisien korelasi (r) yang telah dihitung” dengan rumus yaitu :

$$R^2 = r^2$$

$$R^2 = r^2$$

Keterangan:

R = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

Dalam spss, untuk satu variabel bebas menggunakan R square, namun jika terdapat variabel bebas dua atau lebih yang digunakan Adsjt R Square.²⁵

²⁴ Duwi Prayitno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Jakarta: PT Buku Seru, 2010), 67.

²⁵ Aprilinda Ramadhina dan Islandscrip, *Kursus Kilat Menguasai SPSS Untuk UKM* (Jakarta: Pt Elex Media Komputindo, 2011), 11.